



# Seleksi Administrasi LPDP

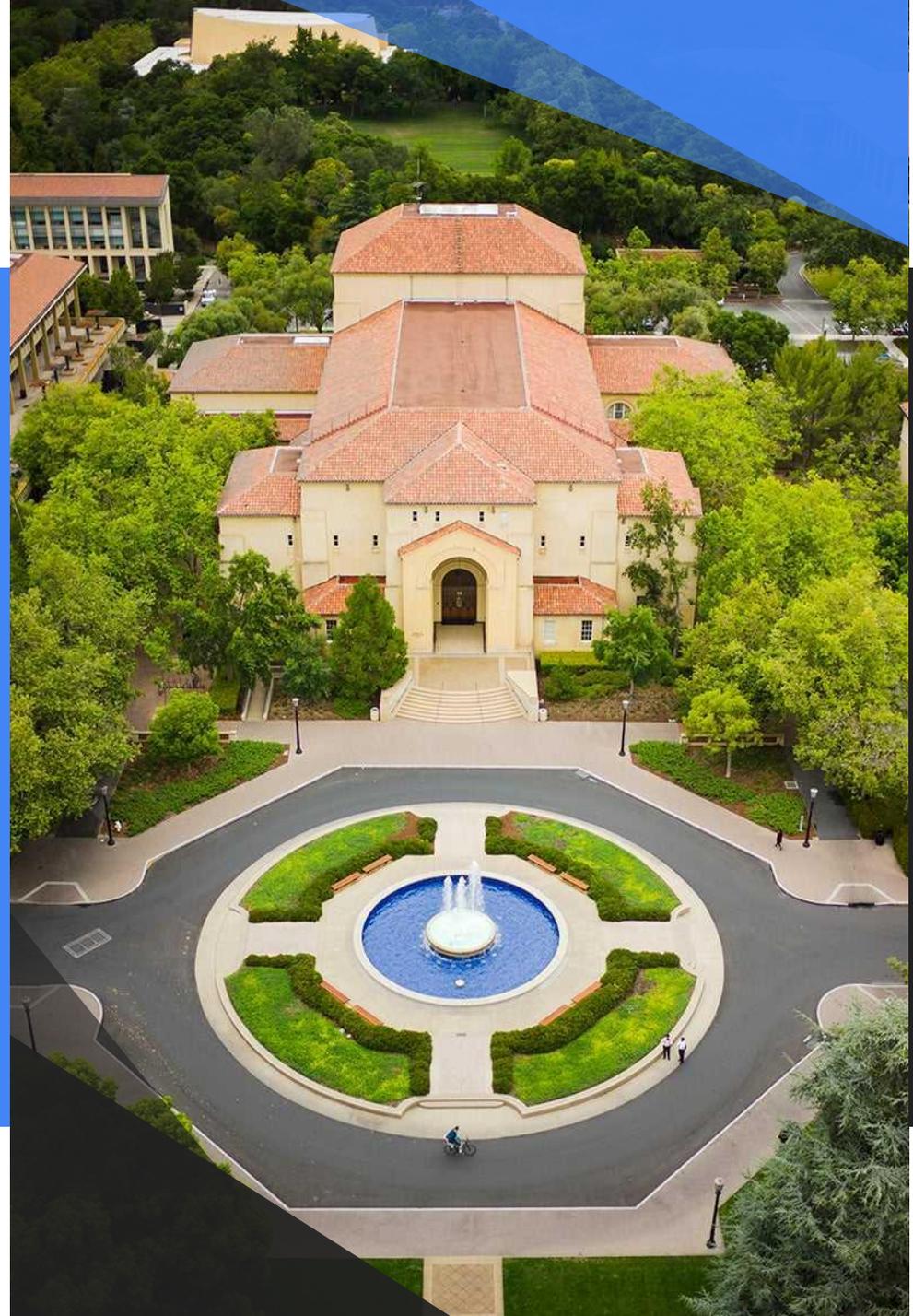


# Seleksi Administrasi LPDP

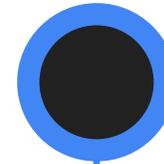
Terdapat tiga tahap seleksi beasiswa LPDP:

**Seleksi administrasi, seleksi bakat skolastik dan seleksi substansi.**

Seleksi administrasi LPDP adalah seleksi yang jelas hitam putihnya. **Jika kamu tidak lulus pada tahap ini, itu pasti terjadi antara dua hal: Persyaratan tidak lengkap atau tidak sesuai.**

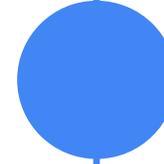


# Persyaratan Umum yang Berlaku untuk Semua



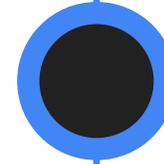
## **Esai Penilaian Diri**

Kekuatan, kelebihan, pengalaman membanggakan dan tidak, dsb.



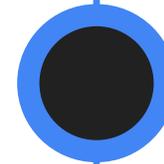
## **Esai Rencana Kontribusi**

Esai 1500 - 2000 kata tentang, rencana kontribusi dan rencana pasca studi.



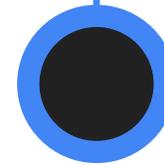
## **Sertifikat bahasa Asing**

TOEFL, IETLS, dsb.



## **Surat Rekomendasi**

Dari atasan, dosen universitas sebelumnya maupun tokoh masyarakat.



## **Scan ijazah dan transkrip**

Telah dinyatakan lulus program studi jenjang sebelumnya dan IPK min 3.0.

# Esai Rencana Kontribusi Part 1

# 3 Tahap Menulis Esai Rencana Kontribusi LPDP

## Persiapan Menulis

**Brainstorming**  
sebanyak-banyaknya  
sebelum menulis  
apapun

## Menulis Draf Pertama

Menyusun outline dan  
**mengembangkan  
tulisan.**

## Menulis Draf-Draf Lanjutan

**Merevisi esai** dari segi  
teknis dan konten, juga  
meminta proofread  
orang lain.

# Persiapan Menulis

Sebelum kamu menulis apapun, brainstorming terlebih dahulu untuk secara lebih dalam menggali kekuatan dan kapasitas diri yang bisa kamu jelaskan dalam esai.



# Apa saja yang bisa ditonjolkan?



**Prestasi akademik**



**Prestasi non-akademik**



**Pengalaman bekerja**



**Pengalaman magang**



**Pengalaman wirausaha**

==



**Riset yang sudah dipublikasi**



**Pengalaman organisasi/proyek**



**Relawan komunitas**



**Partisipasi dalam kompetisi**



**Karya yang telah dilahirkan**

**PANDUAN DAN TIPS**  
**ESAI RENCANA KONTRIBUSI**  
*beasiswa LPDP (Part 1)*

BY MARYAM QONITA



# Ebook Esai Rencana Kontribusi

Dapatkan worksheet brainstorming,  
materi lengkap dan contoh praktis di  
ebook ini.

# Menulis Draf Pertama

Jika kamu sudah selesai melakukan brainstorming, kamu bisa melihat bahwa



# Tahapan Menulis Draf Pertama

01

Membaca instruksi penulisan esai

02

Menentukan tesis utama

03

Menyusun outline

04

Mengembangkan outline menjadi tulisan

05

Menggunakan anekdot yang relevan

06

Menggunakan teknik SMART

07

Justifikasi Studi yang Kuat

08

Buat draf pertama lebih panjang

09

Hindari merevisi draf pertama

01

## **Membaca instruksi penulisan esai**

**Komitmen kembali ke Indonesia,  
rencana pasca studi, dan rencana  
kontribusi di Indonesia** (1500 –  
2000 kata)

*Read that again.*

Esai ini meminta kamu untuk  
menulis atau mendemonstrasikan:

- Komitmen kembali ke Indonesia
- Rencana pasca studi
- Rencana kontribusi di Indonesia

02

## Menentukan tesis utama

### Tiga pertimbangan menentukan tesis utama:

- Apakah itu **menjawab instruksi** esai yang diajukan oleh beasiswa LPDP?
- Apakah itu **mendemonstrasikan kecocokanmu** terhadap program studi?
- Apakah itu **mendemonstrasikan kapasitas dan passion** kamu di bidang yang kamu pilih?

**Satu dua kalimat.**

**Jabarkan masalah dan solusi.**

Contoh:

- Prevalensi penyakit jantung di daerah X tinggi sementara dokter yang tersedia di RS rujukan terbatas. **[Masalah]** Maka dari itu, saya perlu melanjutkan studi PPDS untuk bisa berkontribusi sebagai dokter di bidang kardiologi di RS tersebut. **[Solusi]**
- Pasca pandemi, perusahaan pariwisata tempat saya bekerja mengalami masalah perubahan perilaku konsumen dan profit menurun secara signifikan **[Masalah].** Maka dari itu, sebagai salah satu pembuat kebijakan di perusahaan, saya perlu menambah wawasan di bidang bisnis internasional dengan studi S2 di X University. **[Solusi]**

03

## Menyusun outline

- Dari tesis utama tersebut, **identifikasi gagasan-gagasan utama** yang ingin kamu sampaikan. Jadikan bullet points.
- **Pikirkan struktur esai.** Umumnya esai memiliki struktur pendahuluan, isi dan penutup.
- **Tambahkan subpoin** yang memungkinkan dalam urutan yang logis.
- **Tambahkan rincian dan contoh** untuk mengilustrasikan subpoin.
- **Evaluasi dan perbarui** sesuai kebutuhan.

04

## Kembangkan Outline Menjadi Tulisan

### **Menulis Pendahuluan**

- Berikan satu pernyataan tujuan dan kalimat yang menarik perhatian.

### **Menulis Isi**

- Satu paragraf memiliki satu ide utama, topik yang jelas dan alur logis.

### **Menulis Penutup**

- Merangkum poin-poin utama esai dan memiliki pernyataan penutup yang kuat.

# Strategi Pendahuluan

**Kriteria:** Satu pernyataan tujuan dan kalimat yang menarik perhatian.

**Strategi 1:** Buka tulisan dengan adegan konkret yang mengilustrasikan karakter dan minat kamu (Kejadian tidak terduga, pengalaman pribadi yang relevan)

**Strategi 2:** Membuka paragraf pertama dengan motivasi atau nilai kamu (Passion discovery, skill dan ilmu pengetahuan yang kamu peroleh melalui kerja keras)

# Pendahuluan: Membuka dengan adegan konkret

"Selama kunjungan lapangan ke Palu, Sulawesi Tengah, saya mengunjungi sebuah rumah sakit di mana para dokter terpaksa menggunakan kantong plastik sebagai ganti sarung tangan lateks steril. Pasien tidak memiliki gaun rumah sakit, seprai, atau kasur yang memadai. Selain itu, kelangkaan pasokan menyebabkan penggunaan kembali jarum suntik. [Adegan konkret/kalimat penarik perhatian] Sebelum meninggalkan tempat tersebut, saya berkomitmen untuk membantu meningkatkan kondisi kesehatan mereka. Untuk memenuhi janji ini, saya bercita-cita untuk mengatasi masalah kesehatan di daerah terpencil dengan mendirikan organisasi nirlaba. [Pernyataan tujuan] Bersama beberapa kolega, saya mendirikan Proyek Sehat Indonesia, yang fokus pada penanganan kondisi medis akut di daerah-daerah terpencil di Indonesia."

# Pendahuluan: Membuka dengan motivasi, passion dan nilai

"After English and Spanish, business is my third language. [Kalimat menarik perhatian/paragraf dibuka dengan passion] At first, I did not recognize it as such; I considered finance, accounting, management, and marketing to be mere skill sets. As my undergraduate years progressed, I uncovered the innumerable linkages among those disciplines, and I ultimately realized that my undergraduate education provided me with a new lens through which to interpret the world—in short, a new language. With this newfound perspective, I am committed to pursuing a graduate degree in business administration to further deepen my understanding and to prepare for a career that leverages this 'language' to solve complex global challenges." [Pernyataan tujuan]

# Strategi Isi

**Kriteria:** Satu paragraf memiliki satu ide utama, topik yang jelas dan alur logis.

**Strategi 1:** Menulis secara kronologis, berarti menulis pengalaman-pengalaman dan kegiatan penting secara kronologis yang menjadikan kamu memilih studi pascasarjana.

**Strategi 2:** Jika tidak memungkinkan menulis secara kronologis karena perjalananmu tidak *straightforward*, tulis di main body mengenai rintangan yang kamu hadapi dalam hidup.

**Strategi 3:** Demonstrasikan pengetahuan kamu di bidang tersebut (melamar program riset)

**Strategi 4:** Demonstrasikan aspirasi profesional.

# Tiga Tipe Paragraf Berdasarkan Letak Ide Utama

**Paragraf deduktif:** Paragraf yang ide utamanya di awal paragraf. Dimulai dengan kalimat topik yang jelas diikuti oleh kalimat-kalimat pendukung.

**Paragraf induktif:** Paragraf yang ide utamanya di akhir paragraf. Dimulai dengan kalimat-kalimat pendukung yang mengarah ke kesimpulan atau ide utama.

**Paragraf campuran:** Paragraf yang ide utamanya terletak di tengah paragraf. Dimulai dengan kalimat-kalimat pendukung, diikuti oleh kalimat topik di tengah, dan kemudian penjelasan atau kesimpulan lebih lanjut.

# Isi: Menulis secara kronologis

"Saya ingin mengejar gelar magister dalam Ilmu Komunikasi Politik karena saya sangat tertarik pada bagaimana teknologi komunikasi mempengaruhi politik. **[Ide utama di awal/paragraf deduktif]** Saat studi S1, saya menulis tiga makalah penelitian tentang dampak teknologi komunikasi terhadap politik. Proyek-proyek ini mengajari saya cara melakukan penelitian dan menulis analitis. Semakin saya mempelajari teknologi dan politik, semakin saya tertarik pada hubungan keduanya."

# Isi: Menulis secara kronologis

## Ide utama jelas dengan paragraf induktif:

Selama studi S1, saya menulis tiga makalah penelitian mandiri yang semuanya memiliki tema mengenai konsekuensi politik dari revolusi teknologi komunikasi. Proyek-proyek ini mengajari saya cara melakukan penelitian dan menulis secara analitis. Semakin saya menelusuri dampak teknologi pada lanskap politik, semakin saya tertarik pada dinamika kedua bidang ini. **Rasa ingin tahu ini mendorong saya untuk mengejar gelar magister dalam Ilmu Komunikasi Politik. [Ide utama di akhir/paragraf induktif]**

# Isi: Rintangan yang dihadapi

**As the only son in the family, I found it challenging to openly express my grief in front of my mother. [Ide utama di awal]** My father's passing, which we initially thought was due to frequent indigestion, was actually the result of complications from diabetes. Despite knowing that he succumbed to heart disease, it was the underlying diabetes that took its toll. To release my emotions, I often cried silently on four different occasions.

**[Paragraf ini tidak kronologis, tapi terdapat topik yang jelas mengenai sebuah rintangan yang dihadapi]**

# Isi: Mendemonstrasikan Pengetahuan

When attending schizophrenia teaching rounds, I observed the common patterns of symptoms that psychiatrists use for diagnosis, but also noted the remarkable symptomatic diversity among patients. Through these rounds, I learned about the diagnostic criteria and treatment protocols used by psychiatrists. **However, I ached to uncover the biological mechanisms underlying this diversity. [Ide utama di tengah/paragraf campuran]** This drive led me to engage in research projects focusing on the genetic and neurobiological aspects of schizophrenia, aiming to shrink the gap between clinical diagnosis and understanding of its underlying biology.

# Isi: Mendemonstrasikan Aspirasi Profesional

My third accomplishment is having had a significant impact on my alma mater by co-creating an innovative Leadership and Management Control course. In college, I discovered and pursued my passion for entrepreneurship through a variety of projects that were mostly independent and self-motivated. This experience not only honed my skills in leadership and management but also ignited my aspiration to foster entrepreneurial spirit in educational settings. **Leveraging this foundation, my professional goal is to develop programs that empower students to become effective leaders and innovative thinkers, ultimately establishing a network of educational initiatives that integrate practical entrepreneurial experience with academic learning to shape the next generation of business leaders. [Ide utama]**

# Strategi Penutup

**Kriteria:** Merangkum poin-poin utama esai dan memiliki pernyataan penutup yang kuat.

**Strategi 1:** Jika mendaftar program berbasis riset, akhiri esai dengan bentuk kontribusi akademis dan pengetahuan.

**Strategi 2:** Jika mendaftar program profesional, akhiri esai dengan aspirasi karier maupun peran kamu di masyarakat.

# Penutup: Komitmen kontribusi akademis

Jika meraih beasiswa ini, saya berkomitmen untuk mendalami skizofrenia dan memberikan kontribusi signifikan dalam penelitiannya. Saya percaya mengurangi kesenjangan antara diagnosis dan pemahaman biologis pasien adalah langkah penting untuk meningkatkan pengobatan. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang saya peroleh, saya berharap dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang kondisi ini serta berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan. **Saya yakin beasiswa ini akan membantu saya mencapai tujuan tersebut dan memberikan dampak positif yang luas. [Pernyataan penutup yang kuat]**

# **Penutup: Aspirasi karier/kontribusi masyarakat**

Bila saya berkesempatan mendapatkan beasiswa ini, saya ingin meningkatkan peran saya sebagai seorang aktivis sosial. Saya yakin, pendidikan lanjutan di Psikologi Sosial merupakan kerangka kerja yang tepat untuk memanfaatkan potensi yang saya miliki dan mengasah kemampuan yang dibutuhkan di dunia akademik dan masyarakat.

**Dengan dukungan beasiswa ini, saya bertekad untuk tidak hanya berkontribusi dalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan, tetapi juga untuk memberdayakan komunitas dan mendorong perubahan sosial yang positif. [Pernyataan penutup yang kuat]**

**PANDUAN DAN TIPS**  
**ESAI RENCANA KONTRIBUSI**  
*beasiswa LPDP (Part 1)*

BY MARYAM QONITA



# Ebook Esai Rencana Kontribusi

Dapatkan worksheet brainstorming,  
materi lengkap dan contoh praktis di  
ebook ini.

# Tips Tambahan Menulis Draf Pertama

05

## Menggunakan anekdot

### Poin yang perlu diperhatikan:

- Pastikan cerita **berkaitan langsung dengan topik esai beasiswa**, seperti pengalaman akademik, profesional, atau kontribusi sosial.
- **Singgung relevansi cerita** dengan topik esai segera setelah kamu menyampaikannya.
- **Pastikan cerita melayani tujuan tertentu** dan disampaikan tepat waktu.
- Sampaikan dengan **bahasa yang mudah dipahami**, namun tetap sopan dan profesional.
- Pastikan cerita **mendemonstrasikan identitas dan karaktermu** yang mendukung tujuan akademis/profesional.

06

## Menggunakan teknik SMART

- **Specific:** Rencana yang kamu sampaikan dalam esai harus spesifik dan jelas.
- **Measurable:** Rencana kontribusi yang kamu sampaikan harus dapat diukur, memiliki metrik keberhasilan yang jelas.
- **Attainable:** Pastikan bahwa rencana karir dan kontribusi kamu dapat secara realistis dicapai dalam konteks waktu dan sumber daya yang kamu miliki
- **Relevant:** Rencana kontribusi yang kamu sampaikan dalam esai harus relevan dengan tujuan beasiswa dan kebutuhan yang ada di Indonesia.
- **Time-bound:** Kamu perlu menentukan waktu kapan kamu berencana meraih tujuan atau melaksanakan kontribusi tersebut.

# Rencana Kontribusi Pemberdayaan UMKM

## Contoh paragraf:

Untuk rencana kontribusi jangka pendek, saya berkomitmen memberdayakan UMKM melalui seminar di berbagai komunitas. Seminar ini akan fokus pada peningkatan kapasitas bisnis, akses pasar digital, dan strategi pemasaran. Dengan mengundang ahli dan praktisi bisnis, pelaku UMKM dapat memperoleh wawasan praktis yang dapat langsung diterapkan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan mereka, serta memberikan dampak positif pada perekonomian lokal.

# Teknik SMART dalam Pemberdayaan UMKM

## Specific:

- **Siapa target audiens utama dari seminar ini?** [Misal, pelaku UMKM perempuan]
- **Di wilayah mana saja seminar ini akan diselenggarakan?** [Misal, Kuningan Jawa Barat]
- **Apa topik-topik utama yang akan dibahas dalam setiap seminar?** [Misal, marketing di era digital]
- **Apa bentuk dukungan lanjutan yang akan diberikan kepada peserta seminar setelah acara selesai?** [Grup diskusi online di WA]

## Measurable:

- **Bagaimana cara mengukur keberhasilan dan dampak dari seminar-seminar ini?** [Misal, peningkatan pendapatan 10% dalam setahun]
- **Berapa frekuensi seminar yang akan diadakan dalam satu tahun?** [Misal, satu seminar satu bulan]

# Teknik SMART dalam Pemberdayaan UMKM

## Attainable:

- **Sumber daya apa yang dimiliki yang bisa merealisasikan rencana kontribusi ini?** [Misal, komunitas lokal tertentu dan platform facebook]
- **Bagaimana cara menjangkau UMKM yang benar-benar membutuhkan informasi yang disediakan?** [Misal, medias sosial, kerja sama dengan pemda dan komunitas]
- **Apakah ada biaya yang dikenakan kepada peserta, dan bagaimana skema pendanaannya?** [Misal, sponsor, subsidi pemerintah, dan donasi]
- **Bagaimana menjadikan kegiatan ini sustainable? Adakah tim penerus?** [Misal, rekrut peserta yang telah berhasil mengembangkan UMKM-nya]
- **Bagaimana UMKM melibatkan berbagai pemangku kepentingan?** [Misal, program CSR, program kemitraan pemerintah dan regulasi]

# Teknik SMART dalam Pemberdayaan UMKM

## Relevant:

- **Apa yang membedakan program ini berbeda dengan program yang lain?** [Misal, modul tentang marketing digital dan pendekatan yang terpersonalisasi]
- **Bagaimana relevansi dari program studi yang diambil dengan rencana kontribusi?** [Misal, ilmu dari mata kuliah yang mengajarkan teknik segmentasi pasar bisa dibagikan kepada UMKM]
- **Bagaimana menentukan topik yang paling dibutuhkan pelaku UMKM?** [Misal, survei dan evaluasi]

## Time-bound

- **Kapan seminar akan mulai diadakan?** [Misal, daripada sebut 'jangka pendek' saja, sebut dalam jangka waktu 1-2 tahun setelah lulus]
- **Berapa frekuensi seminar yang akan diadakan dalam satu tahun?** [Misal, seminar diadakan setiap bulan, atau 12 kali setahun]

**07**

## **Justifikasi studi kuat**

### **Aspek-Aspek dalam Justifikasi Studi**

- Pengalaman dan kualifikasi pribadi.
- Tantangan spesifik yang ingin kamu selesaikan.
- Tujuan dan manfaat studi.
- Kesesuaian program studi dengan tujuan akademis.
- Kesesuaian dengan prioritas nasional.
- Rencana implementasi/kontribusi.

08

## **Draf Pertama Lebih Panjang**

**Usahakan draf pertama ditulis lebih panjang dari versi finalnya.**

Tulis draf pertama minimal 25% lebih panjang dari draf akhir. Jika batas maksimal 2000 kata, kita menulis 2500 kata.

Dengan begitu, kamu dapat memiliki tulisan yang dibuang dan yang tersisa adalah gagasan yang lebih kuat dan relevan.

09

## **Hindari merevisi draf pertama**

- Tekankan konten, bukan gaya tulisan.
- Hindari mencoba menulis dengan gaya akademis.
- Jangan terlalu banyak berpikir.
- Jangan biarkan siapapun melihat draf pertama kamu.
- Jangan merevisi dan mengkritik tulisanmu sendiri. Teruslah menulis.

**PANDUAN DAN TIPS**  
**ESAI RENCANA KONTRIBUSI**  
*beasiswa LPDP (Part 1)*

BY MARYAM QONITA



# Ebook Esai Rencana Kontribusi

Dapatkan worksheet brainstorming,  
materi lengkap dan contoh praktis di  
ebook ini.



# Thank You!



**Email**

[qonitamaryam@gmail.com](mailto:qonitamaryam@gmail.com)